

ABSTRAK

Trisna Putri Asti. 2018. “Pengembangan Penuntun Praktikum Ekologi Hewan Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk Mahasiswa”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Setiap perguruan tinggi harus memiliki capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Capaian pembelajaran merupakan rumusan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan harus dimiliki oleh semua lulusan. Capaian pembelajaran di perguruan tinggi diatur menurut Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Setiap perguruan tinggi berusaha mewujudkan lulusan S1 yang sesuai dengan kualifikasi KKNI melalui berbagai strategi. Salah satu strategi perguruan tinggi adalah berusaha menciptakan pembelajaran yang bermakna disetiap perkuliahan, misalnya pada mata kuliah ekologi hewan. Pembelajaran yang bermakna pada perkuliahan ekologi hewan dapat diperoleh melalui penerapan pendekatan CTL. Perkuliahan ekologi hewan dilakukan dalam bentuk tatap muka di kelas dan praktikum di laboratorium. Praktikum tidak bisa dilepaskan dari keberadaan penuntun praktikum. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa penuntun praktikum yang digunakan belum menerapkan keseluruhan komponen CTL. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan penuntun praktikum berbasis CTL.

Penelitian pengembangan (*research and development*) ini menggunakan model Plomp yang terdiri dari tahap investigasi awal (*preliminary research*), pengembangan atau pembuatan prototipe (*development or prototyping phase*) dan penilaian (*assessment phase*). Subjek penelitian ini adalah 31 orang mahasiswa pendidikan biologi 2015 kelas Adan dosen STKIP PGRI Sumatera Barat. Data penelitian diperoleh melalui pemberian instrumen uji validitas, praktikalitas dan efektivitas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, telah dihasilkan penuntun praktikum ekologi hewan yang sangat valid, sangat praktis dan sangat efektif. Kevalidan dilihat dari syarat didaktik, konstruksi dan teknis. Kepraktisan dilihat dari aspek kemudahan penggunaan, kebermanfaatannya dan waktu. Keefektifan dilihat dari kompetensi belajar mahasiswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor.